



**MONITORING DAN EVALUASI
HASIL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERSONEL
DITTIPIDKOR BARESKRIM POLRI
TRIWULAN II TAHUN 2018**

1. DASAR:

1. Undang-Undang Nomor: 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Nomor: 25 Tahun 2009 tentang pelayanan Publik;
3. Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2017 tanggal 7 April 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian negara Republik Indonesia Lampiran Bareskrim Polri;
4. Keputusan Kepala kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/1345/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang program pendidikan Polri TA 2018;
5. Monev Pengembangan Kompetensi Personel Dittipidkor Bareskrim Polri Triwulan I Tahun 2018.

2. PERMASALAHAN

Banyak terjadi mutasi jabatan, sehingga personel yang mutasi masuk banyak yang belum memiliki kompetensi terkait penanganan tindak pidana korupsi

3. PEMBAHASAN

Dalam mengakomodir permasalahan terkait kekurangan personel dalam mengisi jabatan kosong yang ada pada lingkungan Dittipidkor Bareskrim Polri, yaitu dengan melaksanakan koordinasi Bagsumda Rorenmin Bareskrim Polri dan Satuan Kewilayahan guna perbantuan tenaga/personel BKO pada Dittipidkor Bareskrim Polri.


Sedangkan dengan adanya rotasi mutasi jabatan personel yang belum memiliki pimpinan meningkatkan Pengembangan kompetensi personel Dittipidkor Bareskrim Polri pada Triwulan ke II TA. 2018 yaitu dengan mengikut sertakan penyidik/penyidik pembantu dan staf dalam berbagai bentuk pengembangan kompetensi baik yang dilaksanakan oleh Polri maupun instansi terkait bahkan luar negeri antara lain:

- BRIPDA Riska Amelia dan BRIPDA Siti Zaina Turrohmah Diklat Arsiparis Tingkat Terampil TA. 2018 di Pusdiklat ANRI Bogor.
- BRIGJEN Erwanto Kurniadi, S.H., M.H Kegiatan *APG and TAF* di Nepal
- KOMBESPOL Drs. Djoko Poerwanto dan AKBP Sugeng Wahyudiono SIK, kegiatan *IRG* di Wina
- KOMBESPOL Sigit Widodo, SIK dan KOMPOL Ahmad Yusuf Afandi SIK kegiatan *UNCAC* di Wina.

4. KESIMPULAN DAN PENUTUP

Permasalahan pokok yang ada pada lingkungan Dittipidkor Bareskrim Polri yaitu terkait kekurangan personel untuk mengisi jabatan kosong. Untuk itu personel yang ada saat ini harus bekerja ekstra dengan kata lain harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya, maka peningkatan kompetensi harus terus dilaksanakan bagi seluruh personel bahkan ditingkatkan guna menutupi permasalahan/kekurangan tersebut.

Demikian monitoring dan Evaluasi Hasil Pengembangan kompetensi Dittipidkor Bareskrim Polri pada Triwulan II ini disusun, sebagai bahan laporan dan masukan bagi pimpinan guna

Jakarta, 12 Juli 2018
DIREKTUR TINDAK PIDANA KORUPSI

ERWANTO KURNIADI, S.H., M.H
BRIGADIR JENDERAL POLISI